

# PENGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PKN SD

Saodah<sup>1</sup>, Annisa Ratu Pratiwi<sup>2</sup>, Sekar Ayu Pratiwi<sup>3</sup>, Siti Halimah<sup>4</sup>  
Universitas Muhammadiyah Tangerang  
saodah.umt@gmail.com , annisa.ratu@umt.ac.id

## Abstract

*Learning is a complex process that occurs in every person throughout his life. The learning process occurs because of the interaction between a person and his environment. Therefore, learning can occur anytime and anywhere. One sign that a person has learned is that there is a change in behavior in that person that might be caused by a change in the level of knowledge, skill, or attitude.*

**Keywords:** Media Use, Learning PKN

**Abstrak :** Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena, itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

**Kata Kunci:** Penggunaan Media, Pembelajaran PKN

## PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat menyampaikan pesan yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan kehadiran media.

Menurut Gagne (Azhar, Arsyad 2013:4) “bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang

terdiri dari buku, tape-recorder, kaset, video camera, film, foto, gambar, grafik, televisi dan computer”. Disamping itu menurut hamidjojo (Azhar, Arsyad 2013:4) menjelaskan bahwa “media adalah sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima dengan baik”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah sebagai alat perantara yang digunakan media tersebut akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pesan dan materi pelajaran oleh guru pada saat itu. Mengingat pentingnya media pembelajaran, maka seorang guru dituntut agar mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. Mata pelajaran PKn di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang penuh dengan muatan afektif. Untuk dapat mengembangkan sikap afektif siswa secara maksimal, maka proses pembelajaran yang berlangsung hendaknya tidak hanya bersumber dari buku. Pembelajaran yang berlangsung sebisa mungkin mampu memberikan pengalaman belajar nyata yang langsung diperoleh siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Dalam penelitian ini, mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tanah Tinggi 07, jl. Pengayoman selatan II, RT.001/RW.009, Buaran Indah, kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15119. Pada hari rabu, 26 Februari 2020.

## **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa – siswi kelas IV di SDN Tanah Tinggi 7.

## **Prosedur**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui dari proses observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Dari pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian penyimpulan pengatasan dan penyimpulan hasil.

## **Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas IV di SDN Tanah Tinggi 7. Peneliti juga melakukan dokumentasi dan membuat catatan lapangan sebagai upaya untuk kelengkapan data.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik data dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis dari Milles dan Huberman. Dalam teknik analisis ini terdapat tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang jelas dan terperinci. Data tersebut dihasilkan dari proses observasi, wawancara, dakumentasi, dan catatan lapangan. Proses selanjutnya adalah penyajian data. Setelah direduksi kemudian data disajikan kedalam bentuk yang lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dan hasil penelitian tentang pengembangan bahan ajar. Kemudian langkah terakhir adalah verifikasi data. Data yang telah diproses kemudian ditarik kesimpulan. Penyimpulan merupakan proses pengambilan intisari data sajian yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pertanyaan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan dapat dideskripsikan bahwa siswa sangat memperhatikan apa yang diajarkan guru dikelas. Ketika guru menjelaskan pembelajaran kepada siswa banyak yang memerhatikan, karena metode yang digunakan oleh guru mudah dipahami dan siswa terlihat aktif terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru. Hasil tes wawancara tampak terjadi peningkatan yang baik, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media cukup efektif diterapkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan daya nalar siswa, kreatifitas dan kemampuan mengkaitkan satu konsep dengan yang lain sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik.

Pada pembelajaran yang menggunakan media, siswa dilatih untuk mengingat, mengungkapkan kembali pengetahuan, membandingkan dan mengambil keputusan. Dalam proses belajar mengajar siswa dibantu untuk mengungkapkan idenya secara jelas melalui kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Siswa menemukan konsep-konsep baru sehingga mereka menjadi lebih paham dan bersemangat dalam belajar karena mereka mengalaminya sendiri.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian Media Pembelajaran**

Pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan interaksi atau adanya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dalam situasi pendidikan. Kebanyakan pendapat bahwa keberhasilan pendidikan tergantung kepada guru dan siswa yang berperan sebagai pelaku utama dalam proses belajar mengajar. Namun pada kenyataannya tidaklah sama diantaranya adalah media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat bantu yang dipergunakan guru dalam mengajar. Dalam melakukan proses belajar mengajar, seorang guru dituntut kemampuannya untuk dapat memilih, membuat dan menggunakan media pengajaran. Hal ini mengingat bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan media pengajaran akan dapat mempermudah pemahaman bagi siswa dan tentunya akan dapat menciptakan iklim

belajar yang efektif dan menarik, sehingga sangat memungkinkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik. Ada beberapa pandangan atau pengertian tentang media pengajaran yang dikemukakan oleh para ahli untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan sehingga akhirnya dapat dirumuskan atau ditetapkan suatu pandangan tentang media pengajaran yang lebih objektif dan efektif.

Menurut Gerlach & Ely (Azhar, Arsyad 2016: 19) mengatakan bahwa media dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Yang dimaksud media pembelajaran, Menurut Gagne dan Briggs (Azhar, Arsyad 2016: 19) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

### **Ciri-ciri Media pembelajaran**

Gerlach & Ely (1971) (Azhar, Arsyad 2016:3) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu melakukannya, yakni: (1) Ciri Fiksatif (Fixative Property), Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut atau disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat direproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan. Ciri ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat; (2) Ciri Manipulatif (manipulative Property).

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar timelapse recording. Misalnya bagaimana prosesnya dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula

diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video. Misalnya, proses loncat galah atau reaksi kimia dapat diamati melalui bantuan kemampuan manipulatif dari media. Media (rekaman video atau audio) dapat diedit sehingga guru hanya menampilkan bagian-bagian penting/utama dari ceramah, pidato atau urutan suatu kejadian dengan memotong bagianbagian yang tidak diperlukan. Kemampuan media dari ciri manipulatif memerlukan perhatian sungguh-sungguh karena apabila terjadi kesalahan penafsiran yang tentu saja akan membingungkan dan bahkan menyesatkan sehingga dapat mengubah sikap mereka kearah yang tidak diinginkan;

(3) Ciri Distributif (Distributive Property). Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, disket komputer dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.

### **Tujuan Media Pembelajaran**

Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain. Fungsi yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan di kuasai siswa setelah pembelajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Menurut Hamalik (Azhar, Arsyad 2016: 19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Dari pendapat diatas jelaslah bahwa tujuan media adalah untuk

mengembangkan atau memperjelas suatu masalah atau pokok persoalan sehingga pelajaran tidak membosankan, adanya penelitian dalam berbagai aspek tingkah laku siswa dan memadukan dunia sekolah, ilmu, norma dengan dunia kehidupan nyata atau lingkungan.

### **Fungsi Media Pembelajaran**

Menurut Levie & Lentz (Azhar, Arsyad 2016: 19) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu :

- a) Fungsi Atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b) Fungsi Afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- c) Fungsi Kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami atau mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam pesan.
- d) Fungsi Kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

### **Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Jenis-jenis media pembelajaran yaitu:

- a) Media Auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- b) Media Visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tetapi mengandung unsur suara. Yang termasuk kedalam media ini adalah film slide, foto, tranparansi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti medis grafis dan lainnya.

- c) Media Audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bias dilihat misalnya video, berbagai ukuran film, slide suara dan lainnya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

### **Kriteria dalam Penggunaan Media pembelajaran**

Dalam menggunakan media pembelajaran, kepada guru-guru dihimbau agar dapat menggunakan media pembelajaran yang mudah, efisien dan mampu memiliki atau mudah diperoleh disekolah agar penggunaan media pembelajaran tersebut mampu diikuti oleh siswa dan mampu digunakan oleh guru. Media pembelajaran tersebut akan dapat membantu mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Adapun kriteria-kriteria yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran yaitu:

- a) Tujuan pembelajaran.
- b) Bahan pembelajaran.
- c) Metode pembelajaran.
- d) Tersedianya alat yang dibutuhkan.
- e) Jalannya pengajaran.
- f) Minat dan kemampuan siswa.
- g) Situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- h) Penilaian hasil kerja.

### **Pengaruh Media terhadap Mata pelajaran PKN**

Perubahan-perubahan tingkah laku sebagai hasil dari kegiatan belajar tidak selamanya dapat dicapai secara maksimal, akan tetapi dapat pula sebaliknya yaitu jauh lebih rendah dari apa yang diharapkan. Penggunaan media pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan dapat membantu daya ingat siswa, apalagi jika ditampilkan dengan desain gambar dan warna yang menarik sehingga menimbulkan perasaan senang pada siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Perasaan senang tersebut akan membekas dalam diri siswa dan memberikan kontribusi tersendiri terhadap keberhasilan siswa. Dengan demikian dapat dipahami bahwa

belajar merupakan suatu proses yang banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor didalamnya, salah satu diantaranya adalah kesiapan seorang guru dalam menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan media, seperti media gambar.

## **KESIMPULAN**

Dalam kaitannya dengan kegunaan media dalam pembelajaran, setidaknya dituntut ada tiga keistimewaan yang harus dimiliki oleh media pembelajaran, yaitu:

- 1) Media harus memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian.
- 2) Media harus memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan.
- 3) Media harus mempunyai kemampuan untuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna.

Jika ketiga kelebihan telah dapat dimiliki oleh media ini, maka dengan menggunakan media pembelajaran ini guru dapat menumbuhkan motivasi siswa agar dapat mengingat pelajaran dengan mudah, menyediakan stimulus belajar, siswa menjadi aktif dalam merespon, memberi umpan balik dengan cepat dan menghindari kebosanan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memperhatikan begitu pentingnya pemanfaatan media dalam pembelajaran, maka media menjadi salah satu unsur yang perlu direncanakan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran.

## **SARAN**

Dalam menyikapi kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PKN, tentunya cara penggunaan media itu sangat bergantung kepada guru sebagai pendidik dan fasilitator siswa dalam belajar. Guru yang kreatif dan mampu dengan sigap memanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada tersedia di sekolah, mampu mengantarkan siswanya untuk mencapai tujuan pelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran memang penting untuk diperhatikan dan dilaksanakan dengan seoptimal mungkin. Penggunaan media pembelajaran khususnya dalam mata

pelajaran PKN mampu menarik perhatian siswa untuk fokus dan tertarik minatnya untuk benar-benar mengikuti pembelajaran dari awal sampai kegiatan akhir pembelajaran dikelas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad Azhar, 2013, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajagrafindo Persada

Arsyad Azhar, 2016, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers

Zalukhi Funiman dan Zainuddin, 2015, “ *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran PKn di SD*”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 4

Setiawan Deny, 2017, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Medan : Madenatera

Susanto Ahmad, 2016, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Prenadamedia Group